

ABSTRACT (English)

THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOSOCIAL STRESS AND BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE NGORO MOJOKERTO COMMUNITY HEALTH CENTER

Hypertension is a non-communicable disease that can cause various complications, one of which is influenced by psychosocial stress. This study aimed to determine the relationship between psychosocial stress and blood pressure among hypertensive patients at Ngoro Public Health Center, Mojokerto. This study used a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 30 respondents selected using a purposive sampling technique. The level of psychosocial stress was measured using the Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaire, while blood pressure was measured using a sphygmomanometer and analyzed using the Spearman's Rank Correlation test. The results showed that most respondents experienced severe psychosocial stress (15 respondents; 50.0%) and had blood pressure of $\geq 140/90$ mmHg (22 respondents; 73.3%). The Spearman's Rank Correlation test showed a p-value of 0.000 (<0.05), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted, meaning that there was a significant relationship between psychosocial stress and blood pressure among hypertensive patients at Ngoro Public Health Center, Mojokerto. The relationship between psychosocial stress and blood pressure indicates that psychosocial stress plays a role in increasing blood pressure among hypertensive patients. This condition occurs because when an individual experiences psychosocial stress, the body activates the sympathetic nervous system and increases the release of adrenaline, noradrenaline, and cortisol. These conditions lead to an increased heart rate, narrowing of the blood vessels (vasoconstriction), resulting in elevated blood pressure. If psychosocial stress persists continuously, blood pressure becomes more difficult to control. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between psychosocial stress and blood pressure among hypertensive patients at Ngoro Public Health Center, Mojokerto..

Keywords: Psychosocial Stress, Blood Pressure, Hypertension

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES PSIKOSOSIAL DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS NGORO MOJOKERTO

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya dipengaruhi oleh stres psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres psikososial dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Ngoro Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Tingkat stres psikososial diukur menggunakan kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10), sedangkan tekanan darah diukur menggunakan tensimeter dan dianalisis menggunakan uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres berat sebanyak 15 responden (50,0%) dan memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg sebanyak 22 responden (73,3%). Hasil uji Spearman Rho diperoleh nilai $p=0,000$ ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara stres psikososial dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Ngoro Mojokerto. Danya hubungan antara stres psikososial dengan tekanan darah menunjukkan bahwa stres psikososial berperan dalam peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi. Kondisi ini terjadi karena saat seseorang mengalami stres psikososial, tubuh mengaktifkan sistem saraf simpatis dan meningkatkan pelepasan hormon adrenalin, noradrenalin, serta kortisol. Kondisi tersebut menyebabkan denyut jantung meningkat, pembuluh darah menyempit (vasokonstriksi), sehingga tekanan darah meningkat. Apabila stres berlangsung secara terus-menerus, tekanan darah menjadi lebih sulit terkontrol. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara stres psikososial dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Ngoro Mojokerto.

Kata Kunci: Stres Psikososial, Tekanan Darah, Hipertensi.